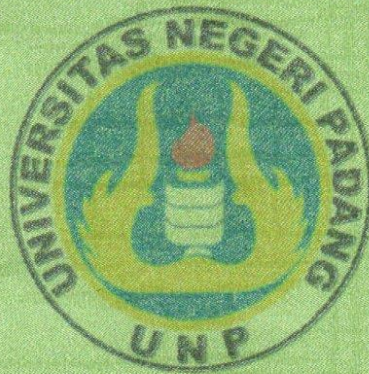


**MODEL PEMBELAJARAN SAINS MELALUI LINGKUNGAN SEKITAR
DI TAMAN KANAK-KANAK NEGERI PEMBINA
KELILING DANAU**

Tesis
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Derajat Magister
Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini



Oleh:
Penia Lisa Ogemi
NIM. 20330022

**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

ABSTRACT

Penia Lisa Ogemi. 2022. Science Learning Models Through the Surrounding Environment at the Pembina Keliling Lake State Kindergarten. Thesis. Master of Early Childhood Education Study Program. Faculty of Science Education. Padang State University.

This research started from the problems that often occur in Kindergarten related to science learning which seems mediocre with boring tools and media for children as well as too monotonous learning models used by teachers. The purpose of this study is to analyze how the use of science learning models through the surrounding environment in kindergarten. So that later the results will be obtained for the response, knowledge of children and enthusiasm in the process of learning science.

This research uses qualitative research which aims to understand and interpret various phenomena that occur in the application of the science learning model through the surrounding environment. The subjects in this study were 6 teachers of the Pembina Keliling Lake State Kindergarten. Data collection techniques used in this study were observation, interviews, documentation, and field notes. Meanwhile, data analysis was carried out through data reduction, data presentation and conclusion drawing. Test the validity of the data using the source triangulation technique for the application of the science learning model through the surrounding environment.

The results of this study indicate that the science learning model uses a science learning model through the surrounding environment with a child-centered approach. The planning stage is made with RPPH in accordance with the themes and sub-themes in science learning by referring to indicators that are in accordance with science learning, children's responses are very good and children's enthusiasm levels are very high in science learning and the last is an analysis of children's knowledge and interest in learning science increases by learning through the environment.

ABSTRAK

Penia Lisa Ogemi. 2022. Model Pembelajaran Sains Melalui Lingkungan Sekitar di Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina Keliling Danau. Tesis. Program Studi Magister Pendidikan Anak Usia Dini. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini berawal dari permasalahan yang sering terjadi di Taman Kanak-kanak terkait pembelajaran sains yang hanya menggunakan alat dan media gambar cetak, dan hanya sesekali menggunakan media nyata secara langsung sehingga membuat pembelajaran sains menjadi membosankan bagi anak serta dengan model pembelajaran yang terlalu monoton yang digunakan oleh guru. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis bagaimana penggunaan model pembelajaran sains melalui lingkungan sekitar di taman kanak-kanak. Sehingga nantinya diperoleh hasil bagaimana respon, pengetahuan anak serta antusias dalam proses pembelajaran sains.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yang bertujuan untuk memahami dan menginterpretasikan berbagai fenomena yang terjadi dalam pengaplikasian model pembelajaran sains melalui lingkungan sekitar. Dengan Subjek dalam penelitian ini adalah 6 orang guru-guru taman kanak-Kanak Negeri Pembina Keliling Danau. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dokumentasi, dan catatan lapangan. Sedangkan analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Uji keabsahan data menggunakan teknik triangulasi sumber terhadap pengaplikasian model pembelajaran sains melalui lingkungan sekitar.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada model pembelajaran sains menggunakan model pembelajaran sains melalui lingkungan sekitar dengan pendekatan yang berpusat pada anak. Tahap perencanaan di buat dengan RPPH yang sesuai dengan tema dan sub tema pada pembelajaran sains dengan mengacu pada indikator yang sesuai dengan pembelajaran sains, respon anak sangat baik dan tingkat antusias anak sangat tinggi pada pembelajaran sains serta yang terakhir analisis pada pengetahuan dan minat belajar sains anak meningkat dengan belajar melalui lingkungan sekitar.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Nama Mahasiswa : *Penia Lisa Ogemi*
NIM. : 20330022

Nama

Tanda Tangan

Tanggal

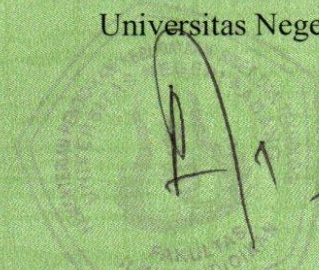
Dr. Yaswinda, M.Pd
Pembimbing



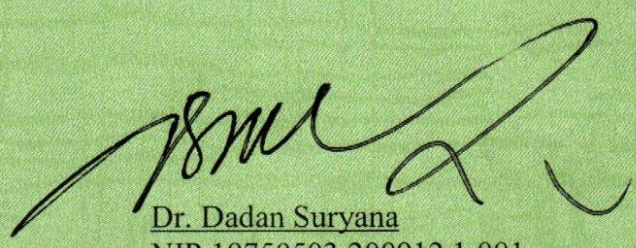
7 - 6 - 2022

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Ketua Program Studi



Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd
NIP.19630320 198803 1 002



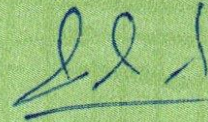
Dr. Dadan Suryana
NIP.19750503 200912 1 001

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER PENDIDIKAN**

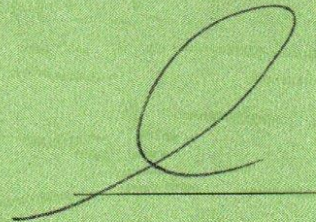
No Nama

Tanda Tangan

1. Dr. Yaswinda, M.Pd
(Ketua)



2. Prof. Dr. Rakimahwati, M.Pd
(Anggota)



3. Dr. Farida Mayar, M.Pd
(Anggota)



Mahasiswa :

Nama : *Penia Lisa Ogemi*

Nim : 20330022

Tanggal Ujian : 7- 6- 2022

Pernyataan Keaslian Tesis

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis saya yang berjudul:

MODEL PEMBELAJARAN SAINS MELALUI LINGKUNGAN SEKITAR DI TAMAN KANAK-KANAK NEGERI PEMBINA KELILING DANAU

Tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain dan tidak terdapat keseluruhan atau sebagai tulisan orang lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya. Apabila di kemudian hari saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Padang, 7 Juni 2022
Yang memberi pernyataan,



Penia Lisa Ogemi
NIM: 20330022

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti persembahkan kehadiran Allah SWT yang selalu memberikan limpahan rahmat dan hidayahnya kepada kita semua. Shalawat teriring salam tak lupa kita curahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW. Tesis ini mengambil judul “Model pembelajaran Sains Melalui Lingkungan Sekitar di Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina Keliling Danau”.

Peneliti menyadari tanpa adanya bantuan baik moril, materil dari berbagai pihak maka penelitian tesis ini tidak akan terwujud, karena itu pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Dr. Yaswinda, M.Pd selaku pembimbing telah bersedia memberikan bimbingan, masukan, saran dan koreksi serta ketelitian dan kesabaran sehingga peneliti menyelesaikan tesis ini.

1. Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Dr. Dadan Suryana selaku ketua Prodi Magister Pendidikan Anak Usia dini Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan administratif dalam menyelesaikan tesis ini.
3. Prof. Dr. Rakimahwati, M. Pd selaku kontributor 1 yang telah memberikan arahan dan masukan dalam penyempurnaan tesis ini.
4. Dr. Farida Mayar, M. Pd selaku kontributor 2 yang telah memberikan arahan dan masukan dalam penyempurnaan tesis ini.
5. Nurhafizah, M.Pd, Ph.D selaku Validator Instrumen yang telah memberikan arahan dan masukan dalam penyempurnaan tesis ini.

6. Bapak/Ibu dosen serta staf tata usaha Magister Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
7. Kepala Sekolah beserta Majelis Guru Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina Keliling Danau yang telah mengizinkan dan membantu dalam mengumpulkan data penelitian.
8. Kedua orang tua tercinta yang telah merawat dan membesarkan serta menjadi support system terbaik dalam menyelesaikan tesis, semoga dapat memberikan kebanggaan dan kebahagiaan dimasa tua mereka.
9. Adik tersayang Tegar Dwi Putra terimakasih untuk semua support sytem terbaik selama ini, semoga bisa menjadi contoh yang baik sebagai kakak.
10. Keluarga besar yang telah memberikan semangat dan do'a terbaik.
11. Teman-teman seperjuangan yang banyak memberikan dorongan dan bantuan selama proses menyelesaikan tesis, Maiyida Safita, Afrina Andriana, Resha Aftika Dewi, Ririn Arinalhaq dan Vebionita Megi Putri. Terima kasih telah menjadi teman terbaik.
12. Rekan-rekan Prodi Magister Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang angkatan 2020.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah Bapak/Ibu Berikan menjadi amal ibadah disisi Allah SWT dan agar tesisi ini bermanfaat dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan kejuruan.

Aamiin Ya Robbal Alamiin

Padang, Agustus 2022

Penia Lisa Ogemi

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN UJIAN TESIS	iii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS.....	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR BAGAN.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xvi

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	9
C. Pertanyaan Masalah	9
D. Tujuan Penelitian	9
E. Manfaat Penelitian	10

BAB II. KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hakikat Anak Usia Dini	12
a. Pengertian Anak Usia Dini.....	12
b. Karakteristik Anak Usia Dini	14
2. Konsep Pendidikan Anak Usia Dini	18
a. Pengertian Pendidikan Anak Usia Dini	18
b. Tujuan Pendidikan Anak Usia Dini.....	20
3. Model Pembelajaran	23
a. Pengertian Model Pembelajaran.....	23
b. Jenis-Jenis Model Pembelajaran Anak Usia Dini	24
c. Model Pembelajaran Sains Anak Usia Dini	26
4. Pembelajaran Sains Anak Usia Dini.....	28
a. Pengertian Pembelajaran Sains	28
b. Tujuan Pembelajaran Sains	31
c. Pentingnya Pembelajaran Sains.....	33
d. Peran Guru Dalam Pembelajaran Sains.....	36
e. Strategi Pembelajaran Sains	40
5. Pembelajaran Sains Melalui Lingkungan Sekitar.....	42
a. Pengertian Lingkungan Sekitar	42
b. Kegiatan Sains Melalui Lingkungan Sekitar	45
c. Keuntungan Penggunaan Lingkungan Sekitar	48

B. Penelitian Relevan	51
------------------------------------	-----------

C. Kerangka Konseptual	53
-------------------------------------	-----------

BAB. III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	54
B. Latar Penelitian	57
1. Data	57
2. Sumber Dataa	58
C. Instrumen Penelitian.....	59
1. Bentuk Instrumen	59
2. Penyusunan Kisi-Kisi Instrumen.....	60
D. Teknik Pengumpulan Data	61
1. Observasi.....	62
2. Wawancara.....	64
3. Dokumentasi	65
4. Catatan Lapangan.....	66
E. Teknik Analisis Data	67
1. Reduksi Data	68
2. Penyajian Data	69
3. Kesimpulan dan Verifikasi.....	69
F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	71
1. Ketekunan Pengamatan.....	72
2. Triangulasi Data	72
G. Jadwal Penelitian.....	74

BAB. IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data	75
1. Temuan Umum Penelitian.....	75
a. Lokasi/Area dan Waktu Penelitian.....	75
b. Sejarah Singkat.....	77
c. Sarana Prasarana.....	78
d. Pendidik dan Peserta Didik	79
e. Visi, Misi dan Tujuan.....	80
f. Kegiatan Rutin TK	81
2. Temuan Khusus.....	82
a. Pengumpulan Data	82
1) Hasil Observasi	83
2) Hasil Wawancara.....	96
3) Dokumentasi.....	115
4) Catatan Lapangan	140
b. Analisis Data	141
B. Pembahasan	153
1. Model Pembelajaran Sains Melalui Lingkungan Sekitar.....	153
2. Proses Perencanaan, Pelaksanaan dan Evaluasi.....	154
3. Respon Anak Terhadap Penggunaan Model Pembelajaran Sains Melalui Lingkungan Sekitar	158
4. Menganalisis Temuan Peneliti di Lapangan	160

C. Keterbatasan Penelitian.....	162
BAB. V PENUTUP	
A. Simpulan	164
B. Saran.....	166
C. Implikasi.....	167
DAFTAR PUSTAKA	169

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Kisi-Kisi Instrumen Observasi.....	60
Tabel 1.2 Kisi-Kisi Instrumen Wawancara Model Pembelajaran Sains.....	60
Tabel 1.3 Kisi-Kisi Instrumen Wawancara Kegiatan Sains Melalui Lingkungan Sekitar.....	61
Tabel 2.1 Jadwal Penelitian.....	74
Tabel 3.1 Jumlah Tenaga Pendidik	79
Tabel 3.2 Jumlah Peserta Didik	79

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 1. Kerangka Konseptual.....	53
Bagan 2. Macam-Macam Teknik Pengumpulan Data.....	62
Bagan 3. Model Analisis Data.....	70

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar. 1 Guru Menjelaskan Kepada Anak Alat yang digunakan Untuk Memasak Air di Pabrik Tahu.....	115
Gambar. 2 Guru Menjelaskan Proses Penggilingan Biji Kedelai.....	115
Gambar. 3 Guru Menjelaskan Proses Pembuatan Tahu.....	116
Gambar. 4 Anak Melihat Proses Pembuatan Tahu.....	116
Gambar. 5 Guru Menjelaskan Sebelum Menjadi Tahu di Olah Terlebih Dahulu.....	117
Gambar. 6 Guru Menjelaskan Proses Pembuangan Ampas Tahu dan Anak Mengamati Proses Pembuangan Ampas Tahu.....	117
Gambar. 7 Guru Menjelaskan Tahu yang Sudah Jadi dan Sudah di Potong.....	118
Gambar. 8 Anak Memegang Tahu dan Merasakan Tekstur dari Tahu....	118
Gambar. 9 Guru Menjelaskan Bambu yang digunakan Untuk Memasak lemang.....	119
Gambar. 10 Guru Mengajarkan Anak Untuk Memasukkan Daun Pisang Kedalam Bambu.....	119
Gambar. 11 Guru Menjelaskan Kepada Anak Beras yang digunakan Untuk Lemang, Yaitu Beras Ketan dan Anak Memegang Beras.....	119
Gambar. 12 Guru Mengajarkan Anak Memasukkan Beras Ketan Kedalam Bambu Lemang.....	120
Gambar. 13 Anak Memasukkan Beras Ketan Kedalam Bambu.....	120
Gambar. 14 Anak Memasukkan Beras Ketan Kedalam Bambu.....	120
Gambar. 15 Anak Memasukkan Santan Kedalam Bambu yang Telah di Masukkan Beras Ketan.....	121
Gambar. 16 Anak Memasukkan Santan Kedalam Bambu yang Telah di Masukkan Beras Ketan.....	121
Gambar. 17 Anak Meletakkan Bambu yang Telah diisi Beras dan Santan untung di Panggang.....	121
Gambar. 18 Anak Meletakkan Bambu yang Telah diisi Beras dan Santan untung di Panggang	122
Gambar. 19 Anak Meletakkan Bambu yang Telah diisi Beras dan Santan untung di Panggang.....	122
Gambar. 20 Guru Menjelaskan Perbedaan Bambu Lemang yang Belum di Panggang Berwarna Hijau dan Bambu yang sudah di Panggang Berwarna Kuning.....	122
Gambar. 21 Guru Menjelaskan Perbedaan Bambu Lemang yang Belum di Panggang Berwarna Hijau dan Bambu yang sudah di Panggang Berwarna Kuning.....	123
Gambar. 22 Anak Memegang Bambu Lemang yang sudah di Panggang Berwarna Kuning.....	123
Gambar. 23 Guru Menjelaskan Peraturan Sebelum Proses Menanam Tanaman.....	123
Gambar. 24 Guru Menjelaskan Tentang Tanaman Sayur Kangkung Kepada Anak.....	124

Gambar. 25	Guru Menjelaskan Tentang Tanaman Sayur Bayam Kepada Anak.....	124
Gambar. 26	Anak Mengamati Tanah yang digunakan untuk Menanam Tanaman.....	124
Gambar. 27	Guru Menjelaskan Kepada Anak Polybag yang Akan digunakan untuk Menanam Tanaman.....	125
Gambar. 28	Anak Menggemburkan Tanah dengan Meremaskan Tanah Menggunakan kedua Tangan.....	125
Gambar. 29	Anak Menggemburkan Tanah dengan Meremaskan Tanah Menggunakan kedua Tangan.....	125
Gambar. 30	Anak-anak Mengisi Polybag dengan Memasukkan Tanah kedalam Polybag.....	126
Gambar. 31	Anak-anak Mengisi Polybag dengan Memasukkan Tanah kedalam Polybag.....	126
Gambar. 32	Guru Membagikan Bibit Sayur Kangkung Kepada Anak.....	126
Gambar. 33	Anak Menanam Bibit Sayur Kangkung didalam Polybag.....	127
Gambar. 34	Guru Membagikan Bibit Sayur Bayam Kepada Anak.....	127
Gambar. 35	Anak Menanam Bibit Sayur bayam didalam Polybag.....	127
Gambar. 36	Anak Menyiram Bibit Kangkung yang Sudah di Tanam didalam Polybag.....	128
Gambar. 37	Anak Menyiram Bibit Bayam yang Sudah di Tanam didalam Polybag.....	128
Gambar. 38	Guru Menjelaskan Peraturan Sebelum Proses Belajar Sains dikebun Kacang.....	128
Gambar. 39	Anak Ceria Sepanjang Perjalanan Menuju Kebun Kacang....	129
Gambar. 40	Guru Tanya Jawab Dengan Anak Tentang Tanaman Kacang	129
Gambar. 41	Guru Menjelaskan Kepada Anak Tentang Tanaman Kacang Buncis.....	129
Gambar. 42	Guru Menjelaskan Kepada Anak Tentang Tanaman Kacang Buncis.....	130
Gambar. 43	Guru Menjelaskan Kepada Anak Tentang Bagian Buah Kacang Buncis.....	130
Gambar. 44	Guru Menjelaskan Kepada Anak Tentang Tanaman Kacang Panjang.....	130
Gambar. 45	Guru Menjelaskan Kepada Anak Tentang Bagian Buah Kacang Panjang.....	131
Gambar. 46	Guru Menjelaskan Kepada Anak Tentang Perbedaan Kacang Panjang dan Kacang Buncis	131
Gambar. 47	Anak Diminta untuk Menunjukkan yang Mana Kcang Panjang dan Kacang Buncis.....	131
Gambar. 48	Anak Secara Bergantian Memegang Kacang Panjang dan Kacang Buncis untu Membedakan Bentuk dan Tekstur Kacangnya.....	132
Gambar. 49	Guru Menjelaskan Kepada Anak Tentang Perbedaan Bentuk Daun Kacang Panjang dan Kacang Buncis.....	132
Gambar. 50	Anak Secara Bergantian Memegang Daun Kacang Panjang dan Kacang Buncis untu Membedakan Bentuk dan Tekstur Daun Kacangnya.....	133

Gambar. 51	Anak Memetik Kacang Buncis.....	133
Gambar. 52	Anak Memetik Kacang Buncis.....	133
Gambar. 53	Anak Memetik Kacang Panjang.....	134
Gambar. 54	Anak Menyiram Tanaman Kacang Untuk Merawat Tanaman.....	134
Gambar. 55	Anak Menyiram Tanaman Kacang Untuk Merawat Tanaman.....	134
Gambar. 56	Anak Menyiram Tanaman Kacang Untuk Merawat Tanaman.....	135
Gambar. 57	Pelaksanaan Pembelajaran Sains, Guru Menjelaskan Daun Hijau dan Daun Coklat.....	135
Gambar. 58	Anak Menyusun Daun Warna Hijau Sesuai Angka dan Mengelompokkan Daun.....	136
Gambar. 59	Anak Menyusun Daun Sesuai Angka dan Mengelompokkan Daun.....	136
Gambar. 60	Anak Mengambil Daun Kering Untuk di Susun Sesuai Angka dan Besaran Daun.....	137
Gambar. 61	Anak Mengambil Daun Kering (Daun Coklat) Untuk di Susun Sesuai Angka dan Besaran Daun.....	137
Gambar. 62	Kegiatan Pembuka di Dalam Kelas.....	138
Gambar. 63	Antusias Anak Ketika Sampai di Kebun Manggis.....	138
Gambar. 64	Guru Menjelaskan Tentang Pohon Manggis.....	139
Gambar. 65	Anak Mendengarkan Penjelasan Guru.....	139
Gambar. 66	Anak Mengangkat Tangan Untuk Bertanya.....	140
Gambar. 67	Wawancara dengan Ibu Sibarni.....	221
Gambar. 68	Wawancara dengan Ibu Rosdiana.....	221
Gambar. 69	Wawancara dengan Ibu Nurkhaliah.....	222
Gambar. 70	Wawancara dengan Ibu Karneli.....	222
Gambar. 71	Wawancara dengan Kepala Sekolah.....	223
Gambar. 72	Wawancara dengan Kepala Sekolah.....	223
Gambar. 73	Bersama Guru dan Murid TK Negeri Pembina.....	224
Gambar. 74	TK Negeri Pembina Keliling Danau.....	224
Gambar. 75	Wawancara dengan Ibu Karneli.....	225
Gambar. 76	Wawancara dengan Ibu Nurkhaliah.....	226
Gambar. 77	Wawancara Dengan Kepala Sekolah dan Guru.....	227
Gambar. 78	Wawancara Dengan Kepala Sekolah.....	227
Gambar. 79	Gedung TK Negeri Pembina Keliling Danau.....	228
Gambar. 80	Ruang Kepala sekolah dan Guru TK Negeri Pembina Keliling Danau.....	228

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Izin Penelitian.....	179
Lampiran 2. Surat Kesedian Menjadi Validator.....	180
Lampiran 3. Hasil Validasi	181
Lampiran 4. Format Wawancara Model pembelajaran Sains.....	184
Lampiran 5. Format Wawancara Kegiatan Sains melalui Lingkungan Sekitar.....	186
Lampiran 6. Persetujuan Menjadi Informan.....	188
Lampiran 7. Data Informan Penelitian.....	189
Lampiran 8. Hasil Wawancara Model Pembelajaran Sains.....	190
Lampiran 9. Hasil Wawancara Kegiatan Sains melalui Lingkungan Sekitar.....	194
Lampiran 10. Hasil Wawancara Triangulasi Model Pembelajaran Sains.....	198
Lampiran 11. Hasil Wawancara Triangulasi Kegiatan Sains Melalui Lingkungan Sekitar.....	201
Lampiran 12. Catatan Lapangan.....	204
Lampiran 13. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH).....	208
Lampiran 14. Penilaian.....	214
Lampiran 15. Dokumentasi Wawancara.....	221
Lampiran 16. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	229

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak adalah seorang individu yang unik dengan segenap potensi yang dimiliki. Anak dilahirkan belum bersifat sosial. Dalam arti, dia belum memiliki kemampuan untuk bergaul dengan orang lain. Untuk mencapai kematangan sosial, anak harus belajar cara menyesuaikan diri dengan orang lain. kemampuan ini diperoleh anak melalui berbagai kesempatan atau pengalaman bergaul dengan orang-orang di lingkungannya, baik orang tua, saudara, teman sebaya atau orang dewasa lainnya.

Menurut (Sari, Suryana & Zulminiati, 2020) Pada masa usia dini anak memiliki banyak sekali kecerdasan yang bisa dikembangkan oleh anak, kecerdasan tersebut harus di dukung agar bisa berkembang dengan baik, itulah yang disebut dengan anak usia dini dimana seorang individu yang dituntut untuk mampu di proses dengan baik karena pada tahapan usia ini anak adalah seseorang yang sangat luar biasa dan mempunyai berbagai macam keterampilan istimewa.

Anak usia dini merupakan individual yang sedang mengalami proses tumbuh kembang yang cepat dan bersifat fundamental bagikehidupannya. Proses tumbuh kembang yang dilalui anak memiliki tugas dan karakteristik yang berbeda di setiap tahapan usianya. Karakteristik inilah yang akan menjadi pembeda antara anak dalam rentang usia dinidengan yang tidak berada dalam rentang usia dini. Anak

usia dini memiliki karakteristik yang khas, baik dari psikis, sosial, moral, spiritual, maupun emosional.

Menurut Suryana (2013) memiliki karakteristik yang unik karena mereka berada pada proses tumbuh kembang sangat pesat dan fundamental bagi kehidupan berikutnya. Secara psikologis anak usia dini memiliki karakteristik yang khas dan berbeda dengan anak yang usianya diatas delapan tahun. Karakteristik anak usia dini yaitu bersifat egosentris, memiliki rasa ingin tahu (*curiosity*) bersifat unik, kaya imajinasi dan fantasi, memiliki daya imajinasi yang pendek.

Agar karakteristik pada anak bisa berkembang dengan baik maka di butuhkan pendidikan yang layak bagi anak, yaitu dengan pendidikan anak usia dini. Menurut UU No. 20 tahun 2003 Sisdiknas pasal 28 menyatakan pendidikan anak usia dini diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar. Pendidikan anak usia dini dapat diselenggarakan melalui jalur pendidikan formal, nonformal dan informal.

Guru sebagai pendidik profesional menentukan mutu pendidikan, karena guru berhadapan langsung dengan peserta didik dalam proses pembelajaran di kelas. Ditangan guru mutu pendidikan karatker anak usia dini, kepribadian peserta didik dibentuk, guru diakui sebagai agen pendidikan yang paling mentukan masa depan peserta didik. Sepatutnya guru menjadi kelompok warga negara yang peka terhadap perkembangan dan perubahan zaman.

Dalam sebuah pembelajaran dibutuhkan interaksi antara guru dan peserta didik, dalam pembelajaran juga dibutuhkan kerjasama yang baik antara guru dan peserta didik maupun antar sesama peserta didik. Peserta didik dijadikan sebagai subyek dalam pembelajaran, sedangkan guru bertindak sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran. Keberhasilan dalam sebuah pembelajaran dapat dilihat dari peserta didik, apakah peserta didik aktif dalam pembelajaran dan mampu memahami serta menguasai materi yang diberikan oleh guru. Untuk itu seorang guru harus mampu mengolah dan mengelolah materi pembelajaran serta mampu mengaplikasikan model-model pembelajaran.

Syamsuardi & Hajerah (2018) Keberhasilan lembaga pendidikan anak usia dini melaksanakan pembelajaran yang menyenangkan dan berorientasi pada kegiatan bermain tergantung pada sejauh mana lembaga tersebut mampu merancang dan melaksanakan kegiatan pembelajaran yang efektif, sehingga diperlukan pengelolaan pembelajaran yang dikenal dengan istilah model pembelajaran.

Model pembelajaran sangat diperlukan untuk memandu proses belajar secara efektif. Model pembelajaran yang efektif adalah model pembelajaran yang memiliki landasan teoritik yang humanistik, lentur, adaptif, berorientasi kekinian, memiliki sintak pembelajaran yang sederhana, mudah dilakukan, dapat mencapai tujuan dan hasil belajar yang di dasasar. Model pembelajaran yang dapat diterapkan pada bidang studi hendaknya dikemas koheren dengan hakikat pendidikan bidang studi.

Namun, secara filosofis tujuan pembelajaran adalah untuk memfasilitasi anak dalam pertumbuhan dan perkembangan kesadaran belajar, sehingga mampu melakukan olah pikir, rasa dan raga dalam memecahkan masalah kehidupan di dunia nyata. Model-model pembelajaran yang dapat mengakomodasikan tujuan tersebut adalah yang berlandaskan pada paradigma konstruktivistik sebagai paradigma alternatif.

Model berperan penting dalam menyampaikan pembelajaran, pada anak usia dini model yang tepat akan mendatangkan hasil yang baik, salah satunya dalam penerapan pembelajaran sains pada anak usia dini, dengan adanya model yang dirancang dengan sedemikian baik oleh guru maka akan mempermudah anak dalam pembelajaran sains. Namun apabila guru salah dalam merancang model tersebut mungkin pembelajaran tidak akan tercapai dengan baik oleh anak.

Konsep sains hendaknya tertanam pada diri anak agar anak mampu menghadapi dan menyelesaikan masalah di kemudian hari. Pembelajaran sains mampu menciptakan suasana belajar yang mengasyikan karena pada dasarnya sains dekat dengan anak, apa yang ada di alam yang telah mereka saksiakan sehari-hari oleh karena itu proses belajar sambil bermain akan mudah diciptakan. Aisiyah (2014) menyatakan bahwa, keterampilan proses sains dasar terdiri atas delapan keterampilan yaitu : mengamati, membandingkan, mengelompokkan, mengukur, menakar, mencoba, menyimpulkan, dan memprediksi, sedangkan keterampilan proses sains yang terintegrasi terdiri atas lima keterampilan yaitu : mengontrol variabel,

menginterpretasi data, membuat definisi operasional, memformulasikan hipotes, dan melakukan eksperimen. Pembelajaran sains penting bagi anak usia dini agar mereka mampu memahami dunia dan lingkungan disekitarnya melalui proses yang kemudian dikenal dengan penyelidikan ilmiah.

Pembelajaran sains pada anak usia dini mencakup kegiatan anak-anak untuk mengeksplorasi lingkungan dan merefleksikan pengamatan serta penemuan mereka. Muntomimah (2014) menyatakan sebagai berikut. *Science is a system of knowledge about the physical world. It includes ideas about processes, objects, and the relationship among them. In developing concepts, scientis involve themselves in the process of creating knowledge.* Menurut Husin & Yaswinda (2021) dalam pembelajaran sains bagi anak usia dini bisa dilakukan dengan pengalaman langsung dan melibatkan anak secara keseluruhan dengan melibatkan semua indera yang dimiliki anak atau multi sensorinya. Anak usia dini itu memiliki sifat yang unik serta sulit untuk di mengerti, mereka memiliki sifat keingintahuan yang sangat tinggi terhadap apa yang ada di lingkungan sekitar anak.

Pembelajaran sains pada anak usia dini akan lebih menyenangkan jika guru mampu melakukan inovasi-inovasi baru dalam kegiatan pembelajaran sains, salah satunya kegiatan pembelajaran sains yang dilakukan melalui lingkungan sekitar. Melalui lingkungan banyak sekali hal yang bisa di tunjukan dan dilakukan dengan anak terkait sains seperti melakukan kegiatan eksperimen kepada anak dengan menggunakan bahan-

bahan atau media yang ada di lingkungan sekitar sekolah anak atau mengamati perubahan suatu benda yang ada di lingkungan sekitar.

Adapun teori yang membahas tentang lingkungan yaitu teori ekologi. Ekologi merupakan ilmu yang mempelajari semua elemen lingkungan yang hidup (biotik) dan tak hidup (abiotik) serta keterkaitan antara elemen tersebut, Mayesky (Yaswinda, 2019). Anak harus menjadi pribadi yang sadar akan lingkungan yang ada disekitarnya. Menurut Marlina, Nuraida & Rizal (2019) lingkungan sekitar merupakan hal terdekat dan terjangkau oleh anak untuk melakukan kegiatan pembelajaran sains selama di lingkungan sekolah. Sejalan dengan pendapat Wingsih & Yaswinda (2020) anak belajar dari lingkungan tentang apa yang dilihat dan dirasakannya bahwa sains menolong anak memperoleh pengetahuan. Karena anak mempelajari hal-hal yang sifatnya konkrit dan langsung berkaitan dengandunia anak. Oleh sebab itu kegiatan pembelajaran yang diberikan harus menyenangkan dan dapat menimbulkan minat anak sehingga mereka mampu untuk berpikir logis, kritis, memberikan alasan dengan cara memecahkan masalah serta menemukan hubungan sebab-akibat, mengklasifikasikan benda lalu menunjukkan aktivitas yang bersifat eksploratif dan menyelidik.

Pratt (2012) melakukan studi tentang *the effects of ecology-based summer nature education program on primary school students' environmental knowledge, enviroental affect and responsible environmental behavior*. Studi ini menunjukkan bahwa program pendidikan alam

berbasis ekologi berkontribusi signifikan terhadap lingkungan yang bertanggung jawab pada anak-anak. Penelitian yang dilakukan oleh Mirawati & Nugraha (2017) melakukan pembelajaran sains melalui kegiatan berkebun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas berkebun mampu memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan keterampilan proses sains anak usia dini. Hasil penelitian Mustika & Nurwidaningsih (2018) menunjukkan bahwa percobaan sains anak usia dini dapat mempengaruhi perkembangan kognitif anak. anak harus mampu melibatkan multisensori yang dimiliki dalam mengenal sistem ekologi. Sehingga anak dapat melakukan penyelidikan dan eksperimen melalui media yang disediakan baik secara berkelompok maupun individu.

Sementara itu hasil pengamatan awal yang dilakukan di beberapa lembaga pendidikan anak usia dini (Taman Kanak-kanak) di Kabupaten Kerinci melalui observasi dan wawancara menunjukkan bahwa pembelajaran sains pada umumnya sudah diterapkan dan dilaksanakan di lembaga Taman Kanak-kanak. Dengan menggunakan berbagai model pembelajaran yang berbeda antara sekolah yang satu dengan yang lainnya, salah satu kegiatan sains yang sering dilakukan adalah pembelajaran sains melalui lingkungan sekitar. Dikarenakan lingkungan sekitar tempat sekolah anak banyak hal-hal yang bisa di pelajari dan bermanfaat maka kegiatan pembelajaran sains melalui lingkungan sekitar sering dilakukan. Namun berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan hanya beberapa sekolah saja yang rutin melakukan kegiatan pembelajaran sains melalui

lingkungan sekitar, yang lainnya lebih pada kegiatan sains yang dilakukan di dalam kelas dengan membawa media dari alam kedalam kelas. Pengamatan awal dilakukan di beberapa Taman Kanak-kanak yang ada di kabupaten Kerinci dan Kota Sungai Penuh.

TK Negeri Pembina Keliling Danau Menjadi pilihan utama menjadi tempat peneliti untuk melakukan kegiatan penelitian, hal tersebut berdasarkan dari hasil observasi awal yang peneliti lakukan selama satu bulan dan di dukung dengan data yang peneliti peroleh berdasarkan pengamatan selama menjadi guru di TK Negeri Pembina Keliling Danau. Selanjutnya di tambah dengan kegiatan wawancara yang peneliti lakukan dengan kepala sekolah Tamank Kanak-Kanak Negeri Pembina Keliling Danau dengan Ibu Sendrawati, S.Pd pada tanggal 2 Agustus 2021 jam 09.00 WIB yang bertempat di ruang kepala sekolah TK Negeri Pembina Keliling Danau Kerinci Desa Koto Patah Semerap Kecamatan Keliling Danau dan melakukan pengamatan pada guru saat kegiatan pembelajaran sains yaitu, dengan ibu Yulan Handa Lestari, S.Pd pada tanggal 3 Agustus 2021 di kelas B1, dimana berdasarkan pengamatan yang peneliti lihat dan paparan wawancara dari kepala sekolah maka Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina Keliling Danau cukup bagus dalam kegiatan pembelajaran sains, kegiatan pembelajaran sains yang tersusun dengan baik mulai dari perencanaan hingga kegiatan evaluasi, penggunaan media yang beragam dan kegiatan sains yang berkreasi. Selanjutnya data

didukung dengan peneliti yang juga merupakan guru di Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina Keliling Danau.

Maka dalam hal ini peneliti ingin menganalisis model pembelajaran sains ini melalui penelitian tesis dengan judul “Model Pembelajaran Sains Melalui Lingkungan Sekitar di Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina Keliling Danau”

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti jelaskan, maka penelitian ini difokuskan pada penelitian berkaitan dengan judul “**Model Pembelajaran Sains Melalui Lingkungan Sekitar di Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina Keliling Danau.**”

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang telah dijelaskan, maka pertanyaan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana bentuk model pembelajaran sains melalui lingkungan sekitar ?
2. Bagaimana perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi model pembelajaran sains oleh guru melalui lingkungan sekitar ?
3. Bagaimana respon anak terhadap model pembelajaran sains melalui lingkungan sekitar

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui model pembelajaran sains melalui lingkungan sekitar yang di gunakan di Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina Keliling Danau.
2. Untuk melihat bagaimana proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi model pembelajaran sains oleh guru melalui lingkungan sekitar di Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina Keliling Danau
3. Untuk mengetahui bagaimana bentuk respon anak terhadap penggunaan model pembelajaran sains melalui lingkungan sekitar di Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina Keliling Danau.
4. Untuk menganalisis temuan peneliti di lapangan terkait model pembelajaran sains melalui lingkungan sekitar, apakah pengetahuan dan minat belajar sains anak meningkat di Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina Keliling Danau

E. Manfaat Penelitian

Adapun dari hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk kepentingan teoritis maupun praktis, yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil peneitian ini diharapkan dapat memberikan atau menambah wawasan ilmiah, referensi dan sebagai pengembangan ilmu pengetahuan bagi pembaca dalam kegiatan pembelajaran sains melalui lingkungan sekitar.

2. Manfaat Praktis

Secara Praktis hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

- a. Bagi guru, sebagai bahan pembelajaran dan pengetahuan dari model-model baru yang diciptakan guru dalam pembelajaran sains melalui lingkungan sekitar.
- b. Bagi taman kanak-kanak, diharapkan menjadi acuan bagi sekolah agar dapat menciptakan model-model baru dan panduan bagi guru-guru di sekolah.
- c. Bagi penulis, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, ilmu, dan pengetahuan tentang model pembelajaran sains melalui lingkungan sekitar.